

Peningkatan Motivasi Belajar PKn Kelas 4 Berbasis Kelas Ramah Anak

Dian Merry Sayekti, Rahutami, Ratna Sari Wijayanti

Program Profesi Pendidikan Guru

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Jl. S. Supriadi No 48 Bandungrejosari, Kecamatan Sukun, Kota
Malang, Jawa Timur, 65148, Indonesia

dianmerrys@gmail.com, Surel: mamik@unikama.ac.id

Abstract

This research is a classroom action research. The data of this research are qualitative and quantitative. The data source for this research is data from classes and data from students. Data collection was carried out using observation techniques, filling out questionnaires, interviews and tests. Furthermore, the data was analyzed by calculating the classical frequency. The results showed that there was an increase in motivation due to the creation of a child-friendly environment or class in the learning process. Based on data analysis there was an increase in learning outcomes by 10%. The results of the research reflect the importance of understanding and creating child-friendly classes in the learning process. Therefore, teachers need to facilitate a child-friendly learning process.

Keywords: Motivation; Child Friendly Class; Character Values

Abstrak

Masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar khususnya Pendidikan Kewarganegaraan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar PKn kelas 4 dengan penerapan pembelajaran kelas ramah anak. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Data penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Sumber data penelitian ini data dari kelas dan data dari peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, pengisian angket, wawancara dan tes. Selanjutnya data dianalisis dengan menghitung frekuensi klasikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi kenaikan motivasi karena penciptaan lingkungan atau kelas yang ramah anak dalam proses pembelajaran. Berdasarkan analisis data terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 10%. Hasil penelitian menjadi cerminan bahwa pentingnya pemahaman dan penciptaan kelas ramah anak dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, para guru perlu memfasilitasi proses pembelajaran yang ramah anak.

Kata kunci: Motivasi; Kelas Ramah Anak; Nilai Karakter

1. Pendahuluan

Sekolah merupakan tempat pembelajaran bagi peserta didik dan pendidik. Sebagai tempat pembelajaran, diperlukan kelas yang kondusif, lingkungan pembelajaran yang menyenangkan untuk belajar. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah situasi kelas kurang menyenangkan siswa untuk belajar. Hal tersebut menyebabkan kurangnya motivasi peserta didik untuk belajar, khususnya Pendidikan Kewarganegaraan. Situasi kelas kurang mendukung motivasi belajar. Peserta didik hanya menjadi objek pembelajaran yang penuh dengan tuntutan tugas. Kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Kurangnya perhatian guru terhadap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mengakibatkan motivasi rendah sehingga situasi di dalam kelas menyebabkan perbedaan drastis pada pembelajaran. Kemampuan peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran menyebabkan perbedaan pendapat dan kurangnya sikap saling menghargai antar teman di dalam kelas. Hal tersebut menyebabkan keadaan kelas menjadi sangat tidak nyaman ketika pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas hanya berfokus pada

aspek pengetahuan atau kognitif, tidak ada upaya dalam membentuk pribadi yang baik untuk mengimplementasikan nilai karakter pada saat proses pembelajaran.

Muhammad (2016) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Motivasi merupakan faktor yang menentukan hasil belajar. Adanya motivasi belajar yang baik dalam proses pembelajaran akan mendapatkan hasil belajar yang meningkat yang baik pula dan dilandasi dengan motivasi yang kuat untuk pencapaian prestasi dalam belajar (Rahman, 2021). Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan yang membentuk peserta didik sebagai warga negara yang mempunyai karakter. Jika menghendaki pendidikan karakter dapat berhasil maka harus dimulai sejak usia SD (Baginda, 2018). Kegiatan melaksanakan pendidikan karakter dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif untuk menghubungkan materi dengan dunia nyata (Indraestoeti, 2016).

Terkait hal tersebut, maka beberapa peneliti telah melakukan kajian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan masalah tersebut maka terdapat beberapa hal yang belum dikaji untuk pembaharuan penelitian. Dalam peningkatan hasil belajar diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menarik dan disukai oleh peserta didik. Menurut hasil penelitian Nuraeni (2014) menyatakan bahwa, suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun dengan model pembelajaran yang tepat agar peserta didik perlu memperoleh kesempatan agar dapat berinteraksi dengan temannya untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Untuk membangun interaksi yang baik, diperlukan pendidikan karakter. Melalui pendidikan karakter, kebudayaan luar dapat diantisipasi agar pengaruh yang kurang baik dapat diminimalisir (Mustoip .et, al 2018). Sehingga pola pikir dan tindakan seseorang baik dan termotivasi untuk melakukan hal yang benar dilakukan melalui proses pembelajaran untuk menerapkan nilai-nilai positif baik lisan maupun tertulis (Rozhana dan Sari, 2019).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, pembelajaran yang dilaksanakan guru pada muatan Pendidikan Kewarganegaraan di UPT SD Negeri Dayu 02 masih kurang menarik dan membosankan siswa di dalam kelas. Peserta didik kurang aktif, karena dalam pembelajaran yang disajikan oleh guru hanya berceramah. Kegiatan belajar untuk saling melibatkan antar peserta didik didalam kelas belum terlihat. Hal tersebut mengakibatkan situasi kelas kurang menghargai hak-hak antar peserta didik. Terdapat peserta didik yang tidak mengajukan pendapat saat pelajaran karena suasana kelas yang tidak nyaman. Perhatian guru terhadap situasi yang terjadi di dalam kelas masih kurang, sehingga berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik yang ada di kelas 4. Wandini et.al (2022), Susanti (2018), Humaeroh et.al (2022), Ani (2022) menyatakan bahwa perlu pembelajaran inovatif untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas, guru perlu melakukan strategi, model dan metode pembelajaran yang menekankan kepada peserta didik agar motivasi belajar dapat tumbuh dan mencapai hasil belajar yang lebih maksimal.

Peneliti mencoba melakukan perubahan dengan melaksanakan penelitian tindakan melalui kelas ramah anak. Solusi penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar PKn kelas 4 berbasis kelas ramah anak. Kelas ramah anak adalah kelas yang memberikan semua hak anak secara penuh dengan mempertimbangkan kelas yang aman, bersih dan sehat, demokrasi, saling menghargai hak dan perlindungan anak serta nilai karakter kepada peserta didik. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah untuk pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan pada

setiap satuan pendidikan yang diharapkan mampu diwujudkan dalam sehari-hari (Putry, 2018).

2. Metode

2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis motivasi hasil belajar peserta didik dan ranah afektif tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi data yang sudah ada.

2.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri Dayu 02 yang beralamat di jalan SMPN 1 Nglegok, RT/RW 03/08, Kelurahan Dayu, Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap yaitu bulan April sd Mei 2023 dari tahap persiapan sampai selesai membuat laporan.

2.3. Target atau sasaran

Target atau sasaran pada penelitian ini adalah peserta didik kelas 4 UPT SD Negeri Dayu 02.

2.4. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 4 UPT SD Negeri Dayu 02 yang berjumlah 13 orang. Terdiri dari laki-laki 9 dan perempuan 4. Peserta didik kelas 4 dipilih sebagai subyek penelitian atas pertimbangan bahwa peserta didik kelas 4 mengalami kendala pembelajaran PKn khususnya menyangkut motivasi dan penanaman karakter didalam kelas yang masih kurang.

2.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitiandilaksanakan melalui 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

2.6. Instrumen dan Teknik Analisis Data

Instrumen dari penelitian ini berupa rubrik penilaian untuk observasi, angket, daftar pertanyaan yang didapat dari wawancara dan soal tes. Pada teknik analisis data prasiklus digunakan untuk identifikasi masalah pembelajaran kelas ramah anak. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan presentase ketuntasan secara klasikal. Sedangkan pada analisis data kualitatif menggunakan analisis presentase skor dari masing-masing indikator.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Data hasil penelitian yang diuraikan pada tahap ini adalah hasil pengolahan data yang diperoleh dari tahap tindakan siklus 1 dan siklus 2.

3.1.1 Siklus 1

Pada tahap perencanaan guru membuat modul ajar tentang kebutuhan individu dan kebutuhan kolektif. Model pembelajaran PBL. Siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Mei 2023. Kegiatan pendahuluan diawali dengan salam pembuka, doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru melakukan apersepsi dan menginformasi materi. Pada sintaks orientasi masalah guru menampilkan media konkret diorama aktivitas kota. Sintaks mengorganisasi dilakukan kelompok 3-4 orang kemudian bermain kartu Individu kolektif dan menerima LKPD untuk dikerjakan. Pada sintaks membimbing penyelidikan Guru memberikan kebebasan berfikir kepada peserta didik sesuai dengan kemampuannya dan membimbing pelaksanaan kerja kelompok. Setelah selesai peserta didik mempresentasikan didepan kelas. Kelompok lain memperhatikan dan memberikan tanggapan dengan bahasa yang baik.

Tabel 1. Hasil Belajar Siklus 1

KKM	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
75	91-100	3	23%	Sangat baik
	81-90	7	54%	Baik
	75-80	2	15%	Cukup Baik
	≤ 75	1	8%	Kurang

Berdasarkan data hasil belajar diatas presentase hasil belajar peserta didik pada siklus 1 yaitu hasil perolehan nilai rata-rata peserta didik masih tergolong cukup baik dari skor maksimal 91-100 dan masih belum optimal memahami materi pembelajaran PKn. Minat dan perhatian peserta didik masih rendah terhadap pembelajaran PKn.

Nilai-nilai demokrasi berhasil apabila peserta didik menunjukkan sikap yang menerminkan demokrasi seperti toleransi, berani mengemukakan pendapat dan menghargai perbedaan pendapat (Rini, 2017). Selain itu suasana demokratis juga terlihat ketika guru memberikan kebebasan berfikir ketika bekerja secara kelompok tanpa ada tekanan dan perasaan takut salah atau tidak mampu. Selama pelaksanaan tindakan siklus 1 guru menerapkan pembelajaran dengan metode PBL, guru juga telah membuat media pembelajaran interaktif yang berhasil menarik perhatian peserta didik. Selain itu guru juga telah membagi kelompok secara heterogen berdasarkan tes kemampuan awal.

Tabel 2. Hasil Nilai Karakter Demokrasi di Dalam Kelas

Butir Penilaian	Penilaian			
	1	2	3	4
Toleransi terhadap temannya			1	12
Berani mengemukakan pendapat		4	6	3
Menghargai perbedaan pendapat temannya			10	3

Berdasarkan tabel diatas merupakan penilaian nilai karakter kelas 4 yang muncul. Pada penilaian 1 merupakan penilaian dengan kategori tidak setuju, 2 kategori jarang, 3 kategori sering dan 4 kategori selalu. Pada butir penilaian toleransi terhadap temannya terdapat 1 peserta didik kategori sering dan 12 peserta didik dengan kategori selalu. Sedangkan menghargai perbedaan pendapat temannya memperoleh kategori sering terdapat 10 peserta didik dan 3 pada kategori sering.

3.1.2 Siklus 2

Pada tahap perencanaan siklus 2 guru membuat modul ajar dengan materi mengusahakan keadaan yang lebih baik model pembelajaran PBL. Siklus 2 dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Mei 2023. Pada kegiatan awal pembelajaran diawali dengan salam pembuka, doa dipimpin oleh ketua kelas. Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan. Pada orientasi masalah guru menampilkan video permasalahan lingkungan sekitar. Kemudian dibagi sesuai dengan kemampuan berdasarkan tes diagnostik terdiri dari 3-4 orang. Peserta berdiskusi untuk menyelesaikan LKPD. Peserta didik diberi kesempatan untuk mencari informasi terkait permasalahan lingkungan sekitar dengan berbagai sumber seperti wawancara, diorama tentang permasalahan lingkungan sekitar, internet atau dari buku. Kemudian mempresentasikan hasil kinerja kelompok didepan kelas. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi dan ditutup dengan doa. Tabel hasil belajar siklus 2 muatan PKn Kelas 4 disajikan sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus Dua

KKM	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
75	91-100	7	54%	Sangat baik
	81-90	5	39%	Baik
	75-80	-	-	Cukup Baik
	≤ 75	1	8%	Kurang

Berdasarkan tabel diatas maka hasil belajar peserta didik pada siklus dua yaitu perolehan nilai rata-rata peserta didik masih kurang dengan hasil perolehan 8% dari skor maksimal 100 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus satu dalam memahami materi pembelajaran PKn yang diberikan oleh guru. Peserta didik yang mendapat nilai 81-90 sebanyak 5 orang (39%) dan rentang nilai 91-100 sebanyak 7 orang (54%) .

Tabel 4. Hasil Nilai Karakter Saling Menghargai di Dalam Kelas

Butir Penilaian	Penilaian			
	1	2	3	4
Tidak memilih-milih temannya			1	12
Memberikan solusi terhadap permasalahan dengan baik	1	1	6	5

Tidak Marah ketika di kritik			11	2
------------------------------	--	--	----	---

Berdasarkan tabel diatas merupakan penilaian nilai karakter kelas 4 yang muncul. Pada penilaian 1 merupakan penilaian dengan kategori tidak setuju, 2 kategori jarang,3 kategori sering dan 4 kategori selalu. Pada butir penilaian tidak memilih-milih temannya terdapat 12 peserta didik yang selalu tidak memilih teman-temannya. Butir penilaian memberikan solusi terhadap permasalahan dengan baik ditunjukkan dengan 1 peserta didik yang tidak setuju, 1 peserta didik yang jarang, 6 peserta didik yang sering dan 5 peserta didik yang selalu memberikan solusi dengan baik. Pada butir penilaian tidak marah ketika dikritik temannya terdapat 11 peserta didik yang sering tidak marah dan 2 peserta didik yang selalutidak marah ketika di kritik.

3.2. Pembahasan

Penelitian ini berlangsung dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi

a. Perencanaan siklus

Standar kompetensi yang digunakan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus1 ini adalah menampilkan nilai demokratis. Materi yang digunakan adalah gotong royong dengan siklus 1 bertopik kebutuhan individu dan kolektif dan siklus 2 dengan topik mengusahakan keadaan lebih baik. Skenario pembelajaran yaitu peserta didik dibagi menjadi 3-4 kelompok. Kemudian dibagikan LKPD dengan model PBL. Media pembelajaran yang digunakan pada siklus 1 adalah diorama aktivitas kota, kartu kwartet dan PPT. sedangkan pada siklus 2 diorama lingkungan, video pembelajaran, PPT.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari prasiklus yang dilakukan pengamatan oleh peneliti terkait situasi kelas dan pengisian angket oleh peserta didik untuk mengetahui model pembelajaran yang diinginkan. Terdiri dari 1x pertemuan yang dilaksanakan dengan masing-masing siklus 4 JP (4x35 menit). Siklus 1 dilaksanakan pada Rabu, 8 Mei 2023 dan siklus 2 dilaksanakan pada Jum'at, 12 Mei 2023. Kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

c. Observasi

Hasil observasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas 4 UPT SD Negeri Dayu 02 Kab Blitar, muatan PKn bab pola hidup gotong royong dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu karakter yang ditunjukkan untuk menciptakan kelas ramah anak dengan adanya perubahan situasi terlihat dan tampak pada setiap pembelajaran PKn yang diajarkan oleh guru. Peningkatan tersebut dapat terlihat melalui tabel yang disajikan dalam bentuk grafik untuk mempermudah pengamatan. Rekapitulasi hasil belajar siklus 1 dan 2 bab pola hidup gotong royong sebagai berikut :

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Bab Pola Hidup Gotong Royong pada Siklus 1 dan Siklus 2

No	Nama Peserta Didik	Siklus	
		1	2
1	Adina Esa At-Tauhida	95,4	96,7

2	Amelia Saputri	85	88
3	Andika Febryan	80	87
4	Azzura Puji Cantika	90,9	93,3
5	Bayu Putra Pratama	97,7	100
6	Dedi Aji Saputra	31,8	73,3
7	Diko Aditya Pradana	85	93,3
8	Dimas Nur Prasetyo	80	83
9	Kelvin Ardiansyah	85	93,3
10	Miftakhul Sholahudin	81,8	100
11	Muhammad Syaiful Zahri	85	87
12	Okka Andrialis Savero	83	86,7
13	Rani Saputri Balle	88	93,3
	Total Skor	1068,6	1174,9
	Rata-rata	82,2	90,3

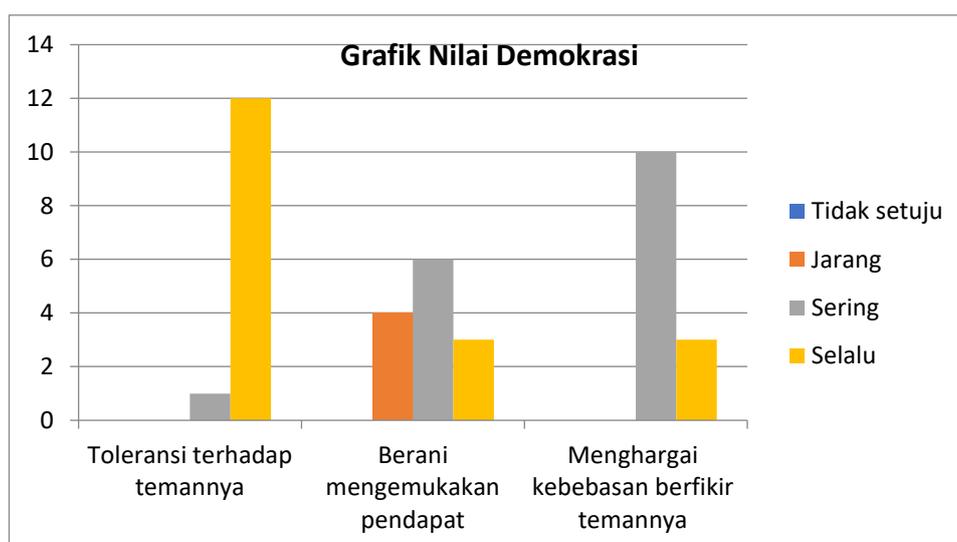
Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa hasil belajar peserta didik dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan. Dilihat dari capaian total skor pada siklus 1 adalah 1068,6 dengan rata-rata 82,2 dan siklus 2 adalah 1174,9 dengan rata-rata 90,3. Nilai tertinggi didapat oleh Bayu Aji Saputra dengan hasil belajar siklus 1 97,7 dan siklus 2 mendapat hasil belajar 100. Nilai terendah ditunjukkan pada Dedi Aji saputra dengan perolehan hasil belajar 31,8 dan 73,3 pada siklus 2 karena peserta didik membutuhkan bimbingan khusus karena kemampuan dibawah rata-rata. Hasil belajar peserta didik pada 12 anak mencapai nilai KKM dan 1 peserta didik belum mencapai nilai KKM.



Grafik 1 . Peningkatan Skor Total Dalam Dua Siklus

Berdasarkan data dan hasil temuan selama proses perbaikan dalam pembelajaran, dapat dinyatakan bahwa siklus 1 memperoleh total skor 1068,6 dengan rata-rata 82,2 dan siklus 2 memperoleh total skor 117,4 dengan rata-rata 90.3.

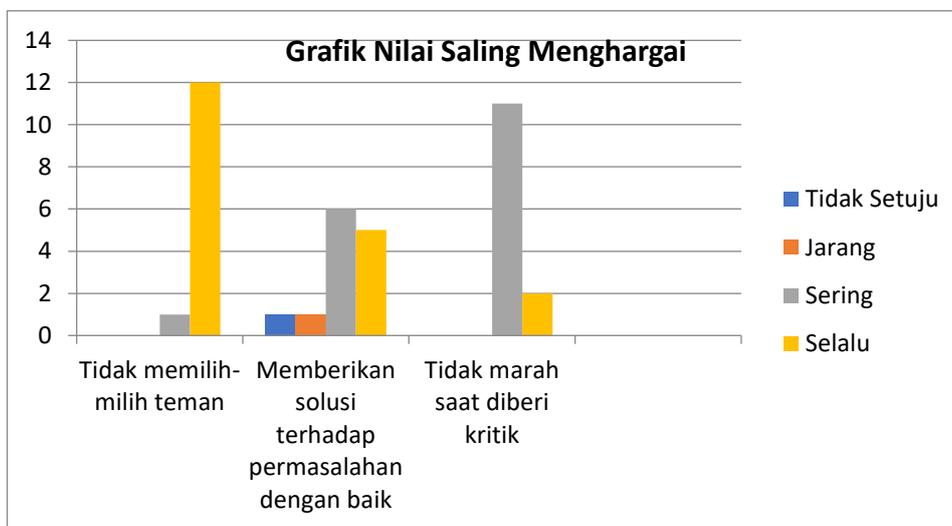
Dalam pengalaman dan pandangan peserta didik pelajaran PKn Kelas 4 UPT SD Negeri Dayu 02 merupakan mata pelajaran yang membosankan dan kurangdidorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Selain itu metode yang digunakan adalah ceramah dan mengerjakan soal saja. Pembelajaran PKn menjadi kurang efektif dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tidak maskimal. Pembelajaran dengan ceramah dan tidak saling menghargai dengan teman didalam kelas menyebabkan perubahan tingkah laku peserta didik menjadi tidak kondusif dalam pembelajaran. Oleh sebab itu agar pebelajaran PKn dapat berhasil sesuai sasaran yang diharapkan maka guru berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dengan suasana kelas yang nyaman. Salah satu bentuk proses pembelajaran yang meningkatkan motivasi peserta didik adalah dilakukan perubahan sistem pembelajaran terhadap situasi kelas. Solusi yang diberikan oleh guru yaitu menciptakan kelas ramah anak. Proses pembelajaran menggunakan ketrampilan proses, sikap dan pengetahuan untuk berfikir dengan cara melibatkan peserta didik dalam memecahkan permasalahan aktual. Implementasi nilai-nilai demokrasi dan saling menghargai diharapkan melalui kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif, strategi atau metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran diharapkan mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk peserta didik dalam belajar. Sehingga suasana kelas dapat tercipta dengan nyaman bagi mereka untuk belajar.



Grafik 2. Grafik Nilai Demokrasi

Frekuensi tampilnya karakter demokratis peserta didik kelas 4 UPT SD Dayu 02 pada siklus 1 . Pada hal toleransi terhadap temannya terdapat 12 peserta didik dengan kategori selalu toleransi terhadap temannya. dan 1 peserta didik yang sering toleransi terhadap temannya. Peserta didik yang mengemukakan pendapat terdapat 4 dengan kategori jarang, 6 peserta didik dengan kategori sering dan 3 peserta didik dengan kategori selalu berani mengemukakan pendapat. sedangkan pada hal menghargai kebebasan berfikir temannya terdapat 10 peserta didik yang sering melakukan dan 3 peserta didik yang selalu menghargai kebebasan berfikir temannya. Karakter sikap demokratis muncul pada aktivitas pembelajaran dalam mengungkapkan pendapat saat kerjasama dalam kelompok.

Setelah siklus 1 selesai, maka guru memperoleh kesimpulan bahwa siklus pertama belum optimal. Namun pada hasil belajar peserta didik memperoleh hasil diatas KKM. Nilai karakter yang muncul sudah nampak. Namun guru perlu



Grafik 3. Grafik Nilai Saling Menghargai

Pada grafik diatas muncul nilai saling menghargai pada siklus 2. Pada grafik tersebut terdapat 12 peserta didik yang selalu tidak memilih - milih temannya dan 6 peserta didik yang sering memberikan solusi ketika pembelajaran berlangsung dan 4 peserta didik yang selalu memberikan solusi ketika pembelajaran. Terdapat 11 peserta didik yang sering tidak marah jika teman-temannya memberikan kritik dan 2 peserta didik yang selalu tidak marah jika diberi kritik secara langsung.

4. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penciptaan lingkungan belajar yang menyenangkan dapat mengembangkan karakter siswa. Oleh sebab itu, diperlukan upaya kreatif untuk penciptaan situasi belajar yang inovatif. Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus 1 dan 2 model PBL dengan penanaman penciptaan kelas ramah anak mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini memberikan pengetahuan yang dapat digunakan untuk referensi dan riset lebih lanjut.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Penulis mengucapkan terimakasih terhadap program PPG prajabatan program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.

Daftar Rujukan

- Baginda, Mardiah. 2018. Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Iqra*. 10(2), 1-12. <https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.593>.
- Eni. 2022. Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn Melalui Metode Grup Investigation. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Karakter*. 2 (1).
- Humairoh, Nur; Nanda Lega Jaya Putra; Muhammad Masthuro. 2022. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn pada Materi Kebangkitan Nasional dalam Perjuangan Kemerdekaan melalui Metode Inquiry. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP kusuma Negara II*
- Indrastoeti, Jenny. 2016. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*. Universitas Sebelas Maret.
- Muhammad, Maryam. 2016. Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. 4(2)
- Mustoip, Sofyan; Muhammad Japar; Zulaena MS. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter. CV Jagad Publishing Surabaya: Surabaya.
- Nuraeni. 2014. Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran*. 2(2).
- Putry, Raihan. 2018. Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas. *International Journal of Child and Gender Studies*. 4(1).
- Rahman, Sunarti. 2021. Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rozhana dan Sari, 2019. Pengembangan Assesment Pembelajaran pada Nilai Karakter untuk Menghadapi Era Sustainable Development Goals. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. 4(2).
- Susanti, Evi. 2018. Peningkatan Motivasi Belajar PKn Melalui Penggunaan Media visual (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN 008 Kampung Besar Kota Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Pelajaran 2016/2017). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2 (5)
- Wandini, Rora Rizki; Dedek Alwina Sipatuhar; Indi Rahmawati; Rahmi Diah; Sulistia Harpani. 2022. Merubah Pandangan Siswa yang Menganggap Pembelajaran PKn Membosankan Menjadi Pembelajaran PKn Yang Menyenangkan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4(4).